

LAMPIRAN

Lampiran 1: Jadwal Pelaksanaan (Pratindakan – Siklus II)

Siklus/ Tindakan	Kegiatan	waktu	Instrumen
Observasi Lapangan	Melihat kondisi lapangan dan melakukan wawancara dengan guru.	20 Oktober 2011	Lembar observasi, alat perekam, dan foto.
Pratindakan	Siswa menulis puisi tanpa pendekatan proses.	13 Januari 2012	Lembar observasi, catatan lapangan, angket.
Siklus 1 Pertemuan pertama	Pemberian materi puisi pelaksanaan tahap prapenulisan dan draf	18 Januari 2012	Lembar observasi, catatan lapangan, dokumentasi, hasil tulisan siswa.
Siklus 1 Pertemuan kedua	Pelaksanaan tahap revisi, editing, dan publikasi.	20 Januari 2012	Lembar observasi, catatan lapangan, dokumentasi, hasil tulisan siswa.
Siklus 2 Pertemuan pertama	Menjelaskan kembali materi yang belum dipahami siswa dalam pendekatan proses, pelaksanaan prapenulisan dan draf	25 Januari 2012	Lembar observasi, catatan lapangan, dokumentasi, hasil tulisan siswa.
Siklus 2 Pertemuan kedua	Pelaksanaan tahap revisi, editing, dan publikasi.	27 Januari 2012	Lembar observasi, catatan lapangan, dokumentasi, hasil tulisan siswa, angket

Lampiran 2: SILABUS

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 15 Yogyakarta

Kelas/Semester : VIII/2

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Standar Kompetensi : Menulis

16.1 Mengungkapkan Pikiran dan Perasaan dalam Puisi bebas

Alokasi Waktu : 4 Jam Pelajaran (JP)

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu (JP)	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
16.1 Menulis puisi bebas dengan menggunakan pilihan kata yang sesuai.	1. Pengertian puisi 2. Unsur-unsur dalam puisi a. Unsur fisik <ul style="list-style-type: none"> • Diksi <ul style="list-style-type: none"> • Kata konkret • Gaya bahasa 	1. Menyimpulkan pengertian puisi berdasarkan hasil membaca contoh puisi. 2. Membaca contoh puisi untuk menentukan unsur-unsur dalam puisi. 3. Melaksanakan tahap prapenulisan	1. Mampu mendata objek yang akan dijadikan bahan menulis puisi dengan	portofolio	portofolio	Tulislah sebuah puisi berdasarkan objek tertentu, dan dengan pilihan kata yang tepat, suntinglah	4	1. Sukino, 2010. <i>Menulis itu Mudah</i> . Yogyakarta: Pustaka Populer. 2. Waluyo, J.Herman. 2002.

	<ul style="list-style-type: none"> • Bunyi, rima dan ritma <p>b. Unsur batin</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perasaan • Tema • Nada • Amanat <p>3. Pendekatan Proses dalam menulis</p> <p>a. Tahap prapenulisan</p> <p>b. Tahap penulisan draf</p> <p>c. Tahap revisi</p> <p>d. Tahap editing</p> <p>e. Tahap publikasi</p>	<p>4. Mengembangkan tahap penulisan draf berdasarkan materi dari tahap prapenulisan</p> <p>5. Melaksanakan tahap ketiga dalam pendekatan proses yaitu revisi, siswa saling menukarkan hasil tulisannya dengan teman sebangku untuk saling memberikan masukan dan revisi</p> <p>6. Melakukan tahap editing yaitu memperbaiki tulisannya berdasarkan masukan dari teman sekaligus memperbaiki struktur ejaan.</p> <p>7. Melaksanakan tahap terakhir yaitu publikasi, guru meminta siswa untuk maju kedepan kelas dan membacakan hasil tulisannya</p>	<p>benar</p> <p>2. Mampu menulis puisi menggunakan pilihan kata yang tepat</p> <p>3. Mampu menyunting puisi yang ditulis.</p>			<p>puisi tersebut sehingga menjadi lebih puitis, cermatilah komentar guru dan teman untuk perbaikan puisi yang telah dihasilkan.</p>	<p><i>Apresiasi Puisi.</i> Jakarta:Gramedia Pustaka.</p> <p>3 Sudarmawarti. 2008.<i>Berbahasa dan Bersastra Indonesia.</i> Jakarta: Pusat Perbukuan.</p> <p>4 Contoh-contoh puisi</p> <p>5 Gambar foto lingkungan</p>
--	---	--	---	--	--	--	---

Lampiran 3: RPP

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (SIKLUS I)

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 15 Yogyakarta
 Kelas/Semester : VIII/ 2
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Alokasi Waktu : 4 X 40 menit (2 X Pertemuan)

A. Standar Kompetensi

16. Menulis

Mengungkapkan pikiran dan perasaan dalam puisi bebas

B. Kompetensi Dasar

16.1 Menuliskan puisi bebas dengan menggunakan pilihan kata yang sesuai

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Mampu mendata objek yang akan dijadikan bahan menulis puisi dengan benar
2. Mampu menulis puisi menggunakan pilihan kata yang tepat
3. Mampu menyunting puisi yang ditulis.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat mendata objek dengan tepat.
2. Peserta didik dapat menulis puisi dengan menggunakan pilihan kata yang tepat serta indah.
3. Peserta didik mampu menyunting puisi yang ditulis dengan tepat.

E. Materi Pembelajaran

1. Pengertian puisi

Puisi adalah sebuah karya sastra seseorang yang merupakan ekspresi pikiran dan pengalaman yang dituangkan dalam bentuk tulisan yang dipadatkan, dipersingkat serta memperhatikan unsur bunyi dan pemilihan kata-kata kias sehingga menciptakan wujud tulisan yang indah.

2. Unsur-unsur dalam puisi

- Persajakan dapat diartikan sebagai kesamaan atau kemiripan bunyi tertentu di dalam kata atau lebih yang berposisi di akhir kata, maupun yang berupa pengulangan bunyi yang sama, yang disusun pada jarak atau rentang tertentu secara teratur.
- Diksi : pemilihan kata

- Bahasa kias : merupakan sebuah majas yang mengandung perbandingan yang tersirat sebagai pengganti kata atau ungkapan lain untuk melukiskan kesamaan atau kesejajaran makna.
 - Citraan : merupakan gambaran angan, pikiran, kesan mental atau bayangan visual dan bahasa yang menggambarkan.
 - Sarana retorika merupakan sarana untuk berfikir sehingga pembaca atau pendengar puisi dapat lebih menghargai gagasan yang diekspresikan atau perasaan yang ingin ditumbuhkan penyair lewat dan dalam puisinya
 - Bentuk visual: merupakan pembeda yang penting antara puisi dengan prosa dan drama. Dalam menuliskan sebuah puisi tidaklah berbentuk kalimat-kalimat maupun paragraf, biasanya puisi dituliskan dalam bentuk larik-larik baris tulisan yang biasa disebut dengan bait. Baris-baris tersebut tidak harus dituliskan dari kiri ke kanan dan harus penuh seperti ketika menuliskan sebuah prosa.
 - Makna dalam penulisan puisi berkaitan dengan maksud dan tujuan dari penyair ketika menulis puisi.
3. Pendekatan Proses dalam menulis
- a. Tahap prapenulisan
- a) Siswa dibagikan sebuah gambar foto lingkungan. Dari gambar tersebut siswa diminta untuk mengamati hal-hal apa saja yang ada dalam foto tersebut kemudian menyimpulkannya sehingga diperoleh sebuah tema yang sesuai dengan keadaan dalam gambar.
 - b) Siswa dibagikan selembar kertas, berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan, siswa menuliskan kata kunci dalam bentuk kata/ frasa yang bisa menggambarkan keadaan yang ada di tengah kertas, lalu dilingkari.
 - c) Siswa diminta menuangkan semua asosiasi yang bisa diperoleh dari kata relevan sebanyak-banyaknya. Asosiasi ini bisa diperoleh dengan mengamati kembali gambar yang ada. Setelah itu tuliskan kata-kata relevan lain yang bisa berhubungan dengan kata kunci yang ada di tengah kertas.
 - d) Siswa melingkari tiap-tiap kata/ frasa dan menghubungkan dengan kata yang ada di tengah kertas.
 - e) Siswa diminta mencermati kembali hasil dari asosiasi yang diperoleh, kemudian, siswa diminta untuk memilih urutan kata-kata dan memberikan nomor urut kepada kata-kata yang saling berhubungan.
 - f) Dari setiap kata yang telah dipilih, siswa mengembangkannya menjadi sebuah larik-larik puis.
- b. Tahap penulisan draf
- Siswa mengembangkan kata relevan yang sudah dipilih menjadi bait-bait puisi. Dalam mengembangkan kata relevan siswa diminta lebih menekankan pada aspek isi daripada tata tulis.

c. Tahap revisi

1 Siswa saling menukarkan hasil tulisannya dengan teman sebangkunya.

Untuk penulis

- a) katakan kepada pembaca apa yang ingin dicapai dari tulisan yang dibuat.
- b) Dengarkan saja apa yang dikatakan oleh teman, tak ada yang salah dan benar dalam hal ini, karena itu tanggalkanlah ego, sambutlah semua umpan balik yang diberikan tanpa melibatkan emosi. Jika kurang jelas mengenai umpan balik yang diberikan, tanyakan kembali untuk mendapatkan kejelasan.

Untuk pembaca

- a) Bacalah isinya saja. Abaikan tata bahasa dan ejaan hingga saatnya nanti.
 - b) Tunjukkan kepada penulis kata-kata, frasa, dan bagian mana yang baik dan tunjukkan pula bagaian mana yang menurut anda kurang tepat. Hal ini bisa dilakukan secara langsung maupun dengan cara memberikan tanda berupa lingkaran atau garis bawah kepada kata maupun frasa yang dirasa kurang tepat.
 - c) Katakanlah kepada penulis terhadap tulisannya apakah tulisan tersebut telah berhasil mencapai tujuan yang direncanakan.
 - d) Katakan kepada penulis bagaimanapun tulisan tersebut dapat dijadikan lebih kuat dan lebih jelas.
- 1 Siswa diminta untuk mengubah tulisan mereka dengan memperhatikan reaksi dan komentar dari teman.
 - 2 Siswa diminta membuat perubahan yang substansif pada draf pertama, dan draf berikutnya sehingga menghasilkan draf terakhir.

d. Tahap editing

Cara mengecek tulisan yang telah dibuat dapat dilakukan dengan cara membuat beberapa pertanyaan untuk mengetahui sejauh mana tulisan sudah dibuat dengan benar dan sempurna, misalnya:

- a. Sudah benarkah ejaan dan tata bahasanya?
- b. Adakah kesalahan ketik atau istilah?
- a. Sudah benarkah konsep (substansi) yang ditulis?
- b. Sudah tepatkah logika bahasa?
- c. Sudah enakkah tulisan dibaca?
- d. Sudah enakkah gaya bahasa yang dipakai?
- e. sudah jelaskah pesan yang ingin disampaikan lewat tulisan?

e. Tahap publikasi

1. Salah satu siswa diminta untuk membacakan hasil tulisannya. Siswa yang lain mendengarkan, setelah selesai membacakan puisinya pendengar mengapresiasi dengan memberikan tepuk tangan. Apresiasi ini dapat menumbuhkan motivasi dan semangat kepada siswa untuk menciptakan puisi yang lebih baik lagi.
2. Semua hasil karya siswa akan dipublikasikan melalui internet dengan cara membuat blok kelas. Blok ini untuk selanjutnya dapat digunakan untuk mempublikasikan karya-karya siswa yang lain. Dengan cara ini diharapkan akan menumbuhkan semangat dan kreativitas siswa dalam menulis khususnya bidang sastra.

F. Metode Pembelajaran

1. Pemodelan
2. Inkuiri
3. Tanya jawab
4. Penerapan menulis dengan pendekatan proses

G. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama

Bentuk Kegiatan	Langkah-langkah Kegiatan	Waktu
Kegiatan awal <ul style="list-style-type: none"> • Motivasi • Prasyarat • TPK 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dan guru bertanya jawab tentang pengetahuan puisi bebas. • Peserta didik mengetahui contoh puisi • Peserta didik dapat menulis puisi bebas 	15'
Kegiatan inti <ul style="list-style-type: none"> • Eksplorasi • Elaborasi • Konfirmasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mencermati contoh puisi yang dibagikan oleh guru. • Peserta didik mendiskusikan unsur yang terdapat dalam contoh puisi. • Peserta didik menemukan unsur-unsur puisi. • Peserta didik secara berpasang-pasangan mendiskusikan cara menyusun puisi bebas dengan memperhatikan unsur-unsur puisi. • Peserta didik mendata objek berdasarkan gambar yang telah dibagikan. • Peserta didik melaksanakan tahap prapenulisan. • Peserta didik mengembangkan data-data yang telah diperoleh menjadi sebuah puisi. 	50'
Kegiatan akhir	<ul style="list-style-type: none"> • Guru dan peserta didik mengadakan refleksi terhadap proses dan hasil belajar 	15'

Pertemuan kedua

Bentuk Kegiatan	Langkah-langkah Kegiatan	Waktu
Kegiatan awal <ul style="list-style-type: none"> • Motivasi • Prasyarat • TPK 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dan guru bertanya jawab tentang penulisan puisi bebas yang sudah dilakukan • Peserta didik sudah menulis puisi • Peserta didik dapat menyunting puisi 	15'
Kegiatan inti <ul style="list-style-type: none"> • Eksplorasi • Elaborasi • Konfirmasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik melaksanakan tahap ketiga dalam pendekatan proses yaitu revisi, peserta didik saling menukarkan asil tulisannya dengan teman sebangku untuk saling memberikan masukan dan revisi. • Peserta didik melakukan tahap editing yaitu memperbaiki tulisannya berdasarkan masukan dari teman sekaligus memperbaiki struktur ejaan. • Peserta didik melaksanakan tahap terakhir yaitu publikasi, guru meminta siswa untuk maju ke depan kelas dan membacakan puisinya. 	50'
Kegiatan akhir	<ul style="list-style-type: none"> • Guru dan peserta didik mengadakan refleksi terhadap proses dan hasil belajar 	15'

H. Sumber dan Media Pembelajaran

1. Sumber :

Wirajaya, Asep Yudha. Sudarmawarti. 2008. *Berbahasa dan Bersastra Indonesia*. Jakarta: Pusat Perbukuan.

Waluyo, J Herman. 2002. *Apresiasi Puisi*. Jakarta: Gramedia Pustaka

Sukino, 2010. *Menulis itu Mudah*. Yogyakarta: Pustaka Populer.

2. Media : contoh puisi

I. Penilaian

- Teknik : Penugasan
- Bentuk instrumen : Tes uji Produk
- Soal :

- Tulislah sebuah puisi berdasarkan tema yang telah ditentukan dengan pilihan kata yang tepat!

Pedoman penskoran 1 dan 2 :

No	Aspek	skor	kategori	keterangan
1.	Diksi	5	Sangat Baik	Sangat mampu memilih kata-kata yang tepat, kata yang sesuai dengan situasi yang dihadapi.
		4	Baik	Mampu memilih kata-kata yang tepat, kata yang sesuai dengan situasi yang dihadapi.
		3	Cukup Baik	Sedikit mampu memilih kata-kata yang tepat, kata yang sesuai dengan situasi yang dihadapi.
		2	Kurang Baik	Kurang mampu memilih kata-kata yang tepat, kata yang sesuai dengan situasi yang dihadapi.
2.	Gaya Bahasa	5	Sangat Baik	Sangat mampu menggunakan citraan yang baik
		4	Baik	Mampu menggunakan citraan yang baik
		3	Cukup Baik	Sedikit mampu menggunakan citraan yang baik
		2	Kurang Baik	Kurang mampu menggunakan citraan yang baik
3	Kesesuaian judul dan tema dengan isi puisi	5	Sangat Baik	Sangat mampu memilih judul dan tema yang sesuai dengan isi puisi.
		4	Baik	Mampu memilih judul dan tema yang sesuai dengan isi puisi.
		3	Cukup Baik	Sedikit mampu memilih judul dan tema yang sesuai dengan isi puisi.
		2	Kurang Baik	Kurang mampu memilih judul dan tema yang sesuai dengan isi puisi.
4	Persajakan	5	Sangat Baik	Sangat mampu menimbulkan sajak yang merdu melalui hal-hal yang digunakan.
		4	Baik	Mampu menimbulkan sajak yang merdu melalui hal-hal yang digunakan.
		3	Cukup Baik	Sedikit mampu menimbulkan sajak yang merdu melalui hal-hal yang digunakan.
		2	Kurang Baik	Kurang mampu menimbulkan sajak yang merdu melalui hal-hal yang digunakan.
5	Makna	5	Sangat Baik	Sangat mampu menghadirkan makna yang mendalam terkait dengan tema.
		4	Baik	Mampu menghadirkan makna yang mendalam terkait dengan tema.
		3	Cukup Baik	Sedikit mampu menghadirkan makna yang mendalam terkait dengan tema.
		2	Kurang baik	Kurang mampu menghadirkan makna yang mendalam terkait dengan tema.

Keterangan : Nilai Akhir = $\frac{\text{Skor Total}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$

Yogyakarta, Januari 2012

Memeriksa dan Menyetujui,

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa

Amrik Mahanani, S.Pd
NIP. 1973 1231 2006 04 2 037

Ninnda fatmania
NIM. 08201244026

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (SIKLUS II)

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 15 Yogyakarta
 Kelas/Semester : VIII/ 2
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Alokasi Waktu : 4 X 40 menit (2 X Pertemuan)

A. Standar Kompetensi

16. Menulis

Mengungkapkan pikiran dan perasaan dalam puisi bebas

B. Kompetensi Dasar

16.1 Menuliskan puisi bebas dengan menggunakan pilihan kata yang sesuai

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Mampu mendata objek yang akan dijadikan bahan menulis puisi dengan benar
2. Mampu menulis puisi menggunakan pilihan kata yang tepat
3. Mampu menyunting puisi yang ditulis.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat mendata objek dengan tepat.
2. Peserta didik dapat menulis puisi dengan menggunakan pilihan kata yang tepat serta indah.
3. Peserta didik mampu menyunting puisi yang ditulis dengan tepat.

E. Materi Pembelajaran

1. Pengertian puisi

Puisi adalah sebuah karya sastra seseorang yang merupakan ekspresi pikiran dan pengalaman yang dituangkan dalam bentuk tulisan yang dipadatkan, dipersingkat serta memperhatikan unsur bunyi dan pemilihan kata-kata kias sehingga menciptakan wujud tulisan yang indah.

2. Unsur-unsur dalam puisi

- Persajakan dapat diartikan sebagai kesamaan atau kemiripan bunyi tertentu di dalam kata atau lebih yang berposisi di akhir kata, maupun yang berupa pengulangan bunyi yang sama, yang disusun pada jarak atau rentang tertentu secara teratur.
- Diksi : pemilihan kata

- Bahasa kias : merupakan sebuah majas yang mengandung perbandingan yang tersirat sebagai pengganti kata atau ungkapan lain untuk melukiskan kesamaan atau kesejajaran makna.
- Citraan : merupakan gambaran angan, pikiran, kesan mental atau bayangan visual dan bahasa yang menggambarkan.
- Sarana retorika merupakan sarana untuk berfikir sehingga pembaca atau pendengar puisi dapat lebih menghargai gagasan yang diekspresikan atau perasaan yang ingin ditumbuhkan penyair lewat dan dalam puisinya
- Bentuk visual: merupakan pembeda yang penting antara puisi dengan prosa dan drama. Dalam menuliskan sebuah puisi tidaklah berbentuk kalimat-kalimat maupun paragraf, biasanya puisi dituliskan dalam bentuk larik-larik baris tulisan yang biasa disebut dengan bait. Baris-baris tersebut tidak harus dituliskan dari kiri ke kanan dan harus penuh seperti ketika menuliskan sebuah prosa.
- Makna dalam penulisan puisi berkaitan dengan maksud dan tujuan dari penyair ketika menulis puisi.

3. Pendekatan Proses dalam menulis

1. Tahap prapenulisan

- a) Siswa dibagikan sebuah gambar foto lingkungan. Dari gambar tersebut siswa diminta untuk mengamati hal-hal apa saja yang ada dalam foto tersebut kemudian menyimpulkannya sehingga diperoleh sebuah tema yang sesuai dengan keadaan dalam gambar.
- b) Siswa dibagikan selembar kertas, berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan, siswa menuliskan kata kunci dalam bentuk kata/ frasa yang bisa menggambarkan keadaan yang ada di tengah kertas, lalu dilingkari.
- c) Siswa diminta menuangkan semua asosiasi yang bisa diperoleh dari kata relevan sebanyak-banyaknya. Asosiasi ini bisa diperoleh dengan mengamati kembali gambar yang ada. Setelah itu tuliskan kata-kata relevan lain yang bisa berhubungan dengan kata kunci yang ada di tengah kertas.
- d) Siswa melingkari tiap-tiap kata/ frasa dan menghubungkan dengan kata yang ada di tengah kertas.
- e) Siswa diminta mencermati kembali hasil dari asosiasi yang diperoleh, kemudian, siswa diminta untuk memilih urutan kata-kata dan memberikan nomor urut kepada kata-kata yang saling berhubungan.
- f) Dari setiap kata yang telah dipilih, siswa mengembangkannya menjadi sebuah larik-larik puis.

2. Tahap penulisan draf

Siswa mengembangkan kata relevan yang sudah dipilih menjadi bait-bait puisi. Dalam mengembangkan kata relevan siswa diminta lebih menekankan pada aspek isi daripada tata tulis.

3. Tahap revisi

1 Siswa saling menukarkan hasil tulisannya dengan teman sebangkunya.

Untuk penulis

- a) katakan kepada pembaca apa yang ingin dicapai dari tulisan yang dibuat.
- b) Dengarkan saja apa yang dikatakan oleh teman , tak ada yang salah dan benar dalam hal ini, karena itu tanggalkanlah ego, sambutlah semua umpan balik yang diberikan tanpa melibatkan emosi. Jika kurang jelas mengenai umpan balik yang diberikan, tanyakan kembali untuk mendapatkan kejelasan.

Untuk pembaca

- a) Bacalah isinya saja. Abaikan tata bahasa dan ejaan hingga saatnya nanti.
- b) Tunjukkan kepada penulis kata-kata, frasa, dan bagian mana yang baik dan tunjukkan pula bagaian mana yang menurut anda kurang tepat. Hal ini bisa dilakukan secara langsung maupun dengan cara memberikan tanda berupa lingkaran atau garis bawah kepada kata maupun frasa yang dirasa kurang tepat.
- c) Katakanlah kepada penulis terhadap tulisannya apakah tulisan tersebut telah berhasil mencapai tujuan yang direncanakan.
- d) Katakan kepada penulis bagaimnan tulisan tersebut dapat dijadikan lebih kuat dan lebih jelas.
- e) Siswa diminta untuk mengubah tulisan mereka dengan memperhatikan reaksi dan komentar dari teman.
- f) Siswa diminta membuat perubahan yang substansif pada draf pertama, dan draf berikutnya sehingga menghasilkan draf terakhir.

4. Tahap editing

Cara mengecek tulisan yang telah dibuat dapat dilakukan dengan cara membuat beberapa pertanyaan untuk mengetahui sejauh mana tulisan sudah dibuat dengan benar dan sempurna, misalnya:

- a. Sudah benarkah ejaan dan tata bahasanya?
- b. Adakah kesalahan ketik atau istilah?
- c. Sudah benarkah konsep (substansi) yang ditulis?
- d. Sudah tepatkah logika bahasa?
- e. Sudah enakkah tulisan dibaca?
- f. Sudah enakkah gaya bahasa yang dipakai?
- g. sudah jelaskah pesan yang ingin disampaikan lewat tulisan?

5. Tahap publikasi

- a) Salah satu siswa diminta untuk membacakan hasil tulisannya. Siswa yang lain mendengarkan, setelah selesai membacakan puisinya pendengar mengapresiasi dengan memberikan tepuk tangan. Apresiasi ini dapat menumbuhkan motivasi dan semangat kepada siswa untuk menciptakan puisi yang lebih baik lagi.
- b) Semua hasil karya siswa akan dipublikasikan melalui internet dengan cara membuat blok kelas. Blok ini untuk selanjutnya dapat digunakan untuk mempublikasikan karya-karya siswa yang lain. Dengan cara ini diharapkan akan menumbuhkan semangat dan kreativitas siswa dalam menulis khususnya bidang sastra.

F. Metode Pembelajaran

1. Pemodelan
2. Inkuiri
3. Tanya jawab
4. Penerapan menulis dengan pendekatan proses

G. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama

Bentuk Kegiatan	Langkah-langkah Kegiatan	Waktu
Kegiatan awal <ul style="list-style-type: none"> • Motivasi • Prasyarat • TPK 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dan guru bertanya jawab tentang pengetahuan puisi bebas. • Peserta didik mengetahui contoh puisi • Peserta didik dapat menulis puisi bebas 	15'
Kegiatan inti <ul style="list-style-type: none"> • Eksplorasi • Elaborasi • Konfirmasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengulang kembali materi pembelajaran yang terkait dengan pendekatan proses. • Peserta didik mencermati contoh puisi yang dibagikan oleh guru • Peserta didik bertanya jawab mengenai pelaksanaan menulis dengan pendekatan proses yang telah dilaksanakan pada pertemuan sebelumnya. • Peserta didik mendiskusikan berbagai kendala dalam kegiatan menulis. • Peserta didik mencermati beberapa gambar yang telah di berikan. • Peserta didik memilih salah satu gambar yang akan di jadikan puisi, kemudian duduk berpasangan dengan teman yang memilih gambar yang sama. • Peserta didik membuat pengelompokkan kata(clustering) berdasarkan gambar yang telah dipilih, dalam kegiatan ini peserta didik boleh melakukan diskusi dengan pasangan masing-masing. • Peserta didik mengembangkan data-data yang telah diperoleh menjadi sebuah puisi. 	50'
Kegiatan akhir	<ul style="list-style-type: none"> • Guru dan peserta didik mengadakan refleksi terhadap proses dan hasil belajar 	15'

Pertemuan kedua

Bentuk Kegiatan	Langkah-langkah Kegiatan	Waktu
Kegiatan awal <ul style="list-style-type: none"> • Motivasi • Prasyarat • TPK 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dan guru bertanya jawab tentang penulisan puisi bebas yang sudah dilakukan • Peserta didik sudah menulis puisi • Peserta didik dapat menyunting puisi 	15'
Kegiatan inti <ul style="list-style-type: none"> • Eksplorasi • Elaborasi • Konfirmasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diberikan kesempatan untuk membaca dan memperbaiki kembali puisinya masing-masing • Peserta didik saling menukarkan hasil tulisannya dengan teman sebangku untuk saling memberikan masukan dan revisi • Peserta didik mengoreksi puisi teman dengan memberikan saran dan tanggapan terhadap tulisan teman. • Peserta didik mengganti puisinya berdasarkan revisi yang diberikan teman. • Peserta didik memeriksa kembali hasil tulisan mereka • Guru meminta beberapa peserta didik untuk sukarela membacakan puisinya di depan kelas. 	50'
Kegiatan akhir	<ul style="list-style-type: none"> • Guru dan peserta didik mengadakan refleksi terhadap proses dan hasil belajar 	15'

H. Sumber dan Media Pembelajaran

1. Sumber :

Wirajaya, Asep Yudha. Sudarmawarti. 2008. *Berbahasa dan Bersastra Indonesia*.

Jakarta: Pusat Perbukuan.

Waluyo, J Herman. 2002. *Apresiasi Puisi*. Jakarta: Gramedia Pustaka

Sukino, 2010. *Menulis itu Mudah*. Yogyakarta: Pustaka Populer.

2. Media : contoh puisi

I. Penilaian

- Teknik : Penugasan
- Bentuk instrumen : Tes uji Produk
- Soal :

1. Tulislah sebuah puisi berdasarkan tema yang telah ditentukan dengan pilihan kata yang tepat!

Pedoman penskoran 1 dan 2 :

No	Aspek	skor	kategori	keterangan
2.	Diksi	5	Sangat Baik	Sangat mampu memilih kata-kata yang tepat, kata yang sesuai dengan situasi yang dihadapi.
		4	Baik	Mampu memilih kata-kata yang tepat, kata yang sesuai dengan situasi yang dihadapi.
		3	Cukup Baik	Sedikit mampu memilih kata-kata yang tepat, kata yang sesuai dengan situasi yang dihadapi.
		2	Kurang Baik	Kurang mampu memilih kata-kata yang tepat, kata yang sesuai dengan situasi yang dihadapi.
2.	Gaya Bahasa	5	Sangat Baik	Sangat mampu menggunakan citraan yang baik
		4	Baik	Mampu menggunakan citraan yang baik
		3	Cukup Baik	Sedikit mampu menggunakan citraan yang baik
		2	Kurang Baik	Kurang mampu menggunakan citraan yang baik
3	Kesesuaian judul dan tema dengan isi puisi	5	Sangat Baik	Sangat mampu memilih judul dan tema yang sesuai dengan isi puisi.
		4	Baik	Mampu memilih judul dan tema yang sesuai dengan isi puisi.
		3	Cukup Baik	Sedikit mampu memilih judul dan tema yang sesuai dengan isi puisi.
		2	Kurang Baik	Kurang mampu memilih judul dan tema yang sesuai dengan isi puisi.
4	Persajakan	5	Sangat Baik	Sangat mampu menimbulkan sajak yang merdu melalui hal-hal yang digunakan.
		4	Baik	Mampu menimbulkan sajak yang merdu melalui hal-hal yang digunakan.
		3	Cukup Baik	Sedikit mampu menimbulkan sajak yang merdu melalui hal-hal yang digunakan.
		2	Kurang Baik	Kurang mampu menimbulkan sajak yang merdu melalui hal-hal yang digunakan.
5	Makna	5	Sangat Baik	Sangat mampu menghadirkan makna yang mendalam terkait dengan tema.
		4	Baik	Mampu menghadirkan makna yang mendalam terkait dengan tema.

		3	Cukup Baik	Sedikit mampu menghadirkan makna yang mendalam terkait dengan tema.
		2	Kurang baik	Kurang mampu menghadirkan makna yang mendalam terkait dengan tema.

Keterangan : Nilai Akhir = $\frac{\text{Skor Total}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$

Yogyakarta, Januari 2012

Memeriksa dan Menyetujui,

Guru Mata Pelajaran

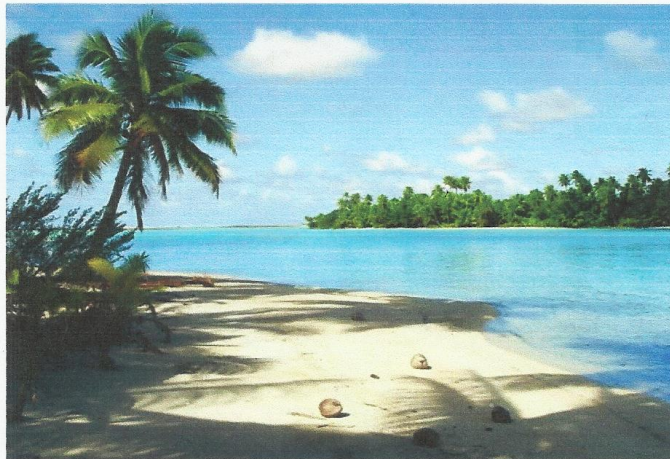
Mahasiswa

Amrik Mahanani, S.Pd
NIP. 1973 1231 2006 04 2 037

Ninnda fatmania
NIM. 08201244026

Lampiran 4: Media Gambar**1) gambar untuk siklus 1**

Gambar 1



Gambar 2



Gambar 3

2) Gambar untuk siklus 2



Lampiran 5: Angket Prasiklus

Angket Pratindakan
Informasi Awal tentang Pembelajaran Menulis Kreatif Puisi

- Jawablah pertanyaan di bawah ini sesuai dengan situasi yang sebenarnya.
 - Jawaban anda tidak akan mempengaruhi nilai pelajaran.
1. Apakah anda senang dengan pembelajaran menulis kreatif puisi di sekolah?
 - a. Ya
 - b. Tidak
 2. Sudah puaskah anda dengan cara guru dalam melakukan pengajaran Bahasa Indonesia khususnya menulis kreatif puisi?
 - a. Ya
 - b. Tidak
 3. Apakah ada kendala/ kesulitan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran menulis kreatif puisi?
 - a. Ya
 - b. Tidak , karena...
 4. Apakah anda setuju dengan cara guru dalam mengajar menulis kreatif puisi?
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju
 5. Apakah guru memperhatikan kesulitan-kesulitan anda dalam menulis kreatif puisi, Misalnya dengan menanyakan kesulitan yang dihadapi?
 - a. Ya
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak
 6. Apakah guru memberikan penjelasan lebih lanjut jika anda merasa ada hambatan dan memotivasi anda agar menulis puisi menjadi lebih baik?
 - a. Ya
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak
 7. Apakah anda setuju bila antar teman sekelas, saling berdiskusi dan membimbing, dalam pembelajaran menulis puisi?
 - a. Ya
 - b. Tidak , karena...
 8. Bagaimana pendapat anda untuk dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi? Apakah perlu dilakukan pengajaran menulis yang lebih baik?
 - a. Ya
 - b. Tidak, Karena...

Lampiran 6: Hasil Angket Pratindakan

No	Pertanyaan	Kriteria		
		Y	KD	T
1	Apakah anda senang dengan pembelajaran menulis kreatif puisi disekolah?	33 (100%)		
2	Sudah puaskah anda dengan cara guru dalam melakukan pengajaran Bahasa Indonesia khususnya menulis kreatif puisi?	9 (26%)		25 (74%)
3	Apakah ada kendala/ kesulitan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran menulis kreatif puisi?	24 (70%)	5 (15%)	5 (15%)
4	Apakah anda setuju dengan cara guru dalam mengajar menulis kreatif puisi?	4 (12%)	30 (82%)	
5	Apakah guru memperhatikan kesulitan-kesulitan anda dalam menulis kreatif puisi, misalnya dengan menanyakan kseulitan yang dihadapi?	10 (30%)	20 (58%)	4 (12%)
6	Apakah guru memberikan penjelasan lebih lanjut jika anda merasa ada hambatan dan memotivasi anda menulis narasi menjadi lebih baik?	5 (15%)	25 (84%)	4 (11%)
7	Apakah anda setuju bila antar teman sekelas anda sering berdiskusi dan membimbing dalam pembelajaran menulis kreatif puisi?	31 (92%)		3 (8%)
8	Bagaimana pendapat anda untuk dapat meningkatkan kemampuan meulis puisi? Apakah perlu dilakukan pengajaran menulis kreatif pusi yang lebih baik?	30 (88%)		4 (12%)

Lampiran 7: Angket Refleksi Siklus

- I. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan membubuhkan tanda centang (V) pada pilihan jawaban yang kalian anggap paling benar!

no	Pertanyaan	Opsi			
		SS	S	TS	STS
1	Saya mengetahui tentang pendekatan proses sebelum guru mengajarkan dalam pembelajaran menulis kreatif puisi.				
2	Saya senang dengan penggunaan pendekatan proses dalam pembelajaran praktek menulis kreatif puisi.				
3	Penggunaan pendekatan proses dapat mengatasi kendala-kendala yang saya hadapi saat menulis kreatif puisi.				
4	Penggunaan pendekatan proses memudahkan saya dalam praktek menulis kreatif puisi.				
5	Penggunaan pendekatan proses menambah kemampuan saya dalam praktek menulis puisi.				
6	Saya akan menggunakan pendekatan proses ini saat praktik menulis puisi.				

Keterangan :

SS = Sangat setuju

S = Setuju

TS = Tidak setuju

STS = Sangat tidak setuju

II. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan membubuhkan tanda silang (X) pada pilihan yang kalian anggap benar !

1. Apa pendapat anda tentang penggunaan pendekatan proses ini?
 - a) Bagus, memudahkan dalam menulis kreatif puisi.
 - b) Sangat membantu, karena lebih mudah menemukan ide/ gagasan berdasarkan proses-proses yang ada.
 - c) Bagus, menambah wawasan.
 - d) Tidak efektif.
 - e) Membingungkan dan merepotkan.
2. Apakah hambatan yang anda temui dalam penggunaan pendekatan proses?
 - a) Sulit berkonsentrasi untuk menemukan ide / gagasan.
 - b) Tidak memahami cara penggunaan pendekatan proses.
 - c) Penggunaan pendekatan proses membingungkan.
3. Apakah pendekatan proses mampu mengatasi permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran menulis kreatif puisi?
 - a) Ya
 - b) tidak

Lampiran 8: Penilaian Angket Refleksi Siklus

no	Pertanyaan	Opsi			
		SS	S	TS	STS
1	Saya mengetahui tentang pendekatan proses sebelum guru mengajarkan dalam pembelajaran menulis kreatif puisi.		10 29%	20 59%	4 11%
2	Saya senang dengan penggunaan pendekatan proses dalam pembelajaran praktek menulis kreatif puisi.	15 44%	18 53%	1 3%	
3	Penggunaan pendekatan proses dapat mengatasi kendala-kendala yang saya hadapi saat menulis kreatif puisi.	15 44%	19 56%		
4	Penggunaan pendekatan proses memudahkan saya dalam praktek menulis kreatif puisi.	15 44%	19 56%		
5	Penggunaan pendekatan proses menambah kemampuan saya dalam praktek menulis puisi.	16 47%	17 50%	1 3%	
6	Saya akan menggunakan pendekatan proses ini saat praktik menulis puisi.	7 20%	24 71%	3 9%	

No	Kriteria	skor	porssentase
1	Apa pendapat anda tentang penggunaan proses ini?		
	a) Bagus memudahkan dalam menulis kreatif puisi.	7	21%
	b) Sangat membantu karena leih mudah menemukan ide/ gagasan berdasarkan proses-proses yang ada.	22	65%
	c) Bagus menambah wawasan	4	11%
	d) Tidak efektif	1	3%
2	Apakah hambatan yang anda temui dalam pendekatan proses?		
	a) Sulit berkonsentrasi untuk menemukan ide / gagasan.	25	74%
	b) Tidak memahami cara penggunaan pendekatan proses.	7	20%
	c) Tidak memahami cara penggunaan pendekatan proses.	7	20%
3	Apakah pendekatan proses mampu mengatasi permasalahan ?		
	a) ya	31	91%
	b) tidak	3	9%

Lampiran 9: Pedoman Penilaian

No	Aspek	Indikator	Skor
1	Diksi	SANGAT BAIK: Pemilihan kata tepat, Penggunaan kata efektif, Bahasa yang dipakai padat.	5
		BAIK: Pemilihan kata cukup tepat, Penggunaan kata cukup efektif, Bahasa yang dipakai cukup padat.	4
		CUKUP/ SEDANG : Pemilihan kata kurang tepat, Penggunaan kata kurang efektif, Bahasa yang dipakai kurang padat.	3
		KURANG : Pemilihan kata tidak tepat, Penggunaan kata tidak efektif, Bahasa yang dipakai tidak padat.	2
2	Gaya Bahasa	SANGAT BAIK : Penggunaan Gaya Bahasa Indah, penggunaan gaya bahasa mampu menciptakan kekuatan ekspresi, penggunaan majas dan citraan sangat tepat. (menggunakan lebih dari 4 gaya bahasa)	5
		BAIK : Penggunaan Gaya Bahasa cukup Indah, penggunaan gaya bahasa cukup mampu menciptakan kekuatan ekspresi, penggunaan majas dan citraan tepat (menggunakan 3 gaya bahasa)	4
		CUKUP / SEDANG : Penggunaan Gaya Bahasa kurang Indah, penggunaan gaya bahasa kurang mampu menciptakan kekuatan ekspresi, penggunaan majas dan citraan cukup tepat (menggunakan 2 gaya bahasa)	3
		KURANG : Penggunaan Gaya Bahasa kurang Indah, penggunaan gaya bahasa kurang mampu menciptakan kekuatan ekspresi, penggunaan majas dan citraan kurang tepat (menggunakan 1 gaya bahasa)	2
3	Kesesuaian judul dan tema dengan isi puisi	SANGAT BAIK : isi puisi sesuai dengan judul dan tema, Terdapat unsur perasaan yang kuat pada puisi.	5
		BAIK : isi puisi cukup sesuai dengan judul dan tema, Terdapat unsur perasaan yang cukup kuat pada puisi.	4
		CUKUP / SEDANG : isi puisi kurang sesuai dengan judul dan tema, Terdapat unsur perasaan yang kurang kuat pada puisi.	3
		KURANG : isi puisi tidak sesuai dengan judul dan tema, Tidak terdapat unsur perasaan yang kuat pada puisi.	2
4	Persajakan	SANGAT BAIK : sangat mampu menimbulkan sajak yang merdu melalui hal-hal yang digunakan.	5
		BAIK : mampu menimbulkan sajak yang merdu melalui hal-hal yang digunakan.	4
		CUKUP / SEDANG : sedikit mampu menimbulkan sajak yang merdu melalui hal-hal yang digunakan.	3
		KURANG : kurang mampu menimbulkan sajak yang merdu melalui hal-hal yang digunakan.	2
5	Makna	SANGAT BAIK : Terdapat penyampaian pesan baik tersirat maupun tersurat yang sesuai dengan tema.	5
		BAIK : Terdapat penyampaian pesan baik tersirat maupun tersurat yang cukup jelas dan cukup sesuai dengan tema.	4
		CUKUP / SEDANG : Terdapat penyampaian pesan baik tersirat maupun tersurat tetapi kurang sesuai dengan tema.	3
		KURANG : Tidak terdapat penyampaian pesan baik tersirat maupun tersurat	2

Keterangan : Nilai Akhir = $\frac{\text{Skor Total}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$

Jumlah Skor Maksimal

Lampiran 10: Perolehan Nilai Prasiklus

No siswa	Aspek					Skor	Nilai
	1	2	3	4	5		
1	3	3	4	3	3	16	64
2	3	3	4	3	3	16	64
3	3	3	4	4	3	17	68
4	3	4	3	4	3	17	68
5	3	3	4	3	3	16	64
6	3	3	3	4	4	17	68
7	3	3	4	3	3	16	64
8	3	3	3	3	4	16	64
9	3	3	3	3	4	16	64
10	3	3	4	3	3	16	64
11	3	3	3	3	4	16	64
12	3	3	4	3	3	16	64
13	3	3	4	3	3	16	64
14	3	3	4	3	3	16	64
15	3	4	4	4	3	18	72
16	3	3	4	3	3	16	64
17	3	3	3	3	3	15	60
18	4	4	4	3	3	18	72
19	3	3	4	3	3	16	64
20	3	3	4	3	3	16	64
21	3	3	4	3	3	16	64
22	3	3	4	3	4	17	68
23	3	3	4	3	4	17	68
24	3	3	4	3	3	16	64
25	3	3	4	3	3	16	64
26	3	3	3	3	3	15	60
27	3	3	4	3	4	17	68
28	3	3	3	3	3	15	60
29	3	3	4	3	3	16	64
30	3	3	3	4	3	16	64
31	3	3	4	3	3	16	64
32	3	3	4	3	3	16	64
33	3	4	3	3	4	17	68
34	3	3	4	3	3	16	64
Jumlah	103	106	126	107	110	552	2208
Rata-rata	3,03	3,12	3,71	3,15	3,24	16	65
skor ideal	170	170	170	170	170	850	340

Lampiran 11: Perolehan Nilai Siklus I

No siswa	Aspek					Skor	Nilai
	1	2	3	4	5		
1	3	4	4	4	3	18	72
2	4	4	4	3	4	19	76
3	3	3	4	4	4	18	72
4	4	4	4	4	4	20	80
5	3	3	4	4	3	17	68
6	4	4	4	4	3	19	76
7	4	4	4	4	4	20	80
8	3	3	3	4	4	17	68
9	3	3	4	3	4	17	68
10	4	4	4	3	4	17	68
11	4	3	4	4	4	19	76
12	3	3	4	3	4	17	68
13	4	4	4	3	4	19	76
14	4	3	4	3	4	18	72
15	3	4	4	4	4	19	76
16	3	3	4	4	4	18	72
17	3	3	4	3	3	16	64
18	3	4	4	4	4	19	76
19	3	3	4	3	4	17	68
20	3	3	3	4	4	17	68
21	3	4	4	4	4	19	76
22	3	3	4	4	3	18	72
23	4	3	4	3	4	18	72
24	3	3	4	3	4	17	68
25	3	3	4	4	4	18	72
26	3	3	4	3	4	17	68
27	4	4	4	4	4	20	80
28	3	3	4	3	3	16	64
29	3	4	4	4	4	19	76
30	3	3	4	4	4	18	72
31	3	3	4	4	4	18	72
32	3	4	4	3	4	19	76
33	3	4	4	4	4	17	76
34	3	4	4	3	3	17	72
Jumlah	112	117	134	122	129	612	2460
Rata-rata	3,29	3,44	3,94	3,59	3,79	18	72

1= diksi

2= gaya bahasa

3= kesesuaian judul dan tema

4= persajakan

5= makna

Lampiran 12: Perolehan Nilai Siklus II

No siswa	Aspek					Skor	Nilai
	1	2	3	4	5		
1	4	4	4	4	4	20	80
2	4	4	4	4	4	20	80
3	4	3	4	4	4	19	76
4	5	4	5	5	4	23	92
5	4	4	4	3	4	19	76
6	3	4	5	4	4	20	80
7	5	5	4	4	5	23	92
8	4	4	4	3	4	19	76
9	3	4	4	4	4	19	76
10	4	3	4	4	4	19	76
11	3	4	4	5	4	20	80
12	4	3	4	4	4	19	76
13	5	4	5	3	5	22	88
14	4	4	4	3	4	19	76
15	4	4	4	4	4	20	80
16	4	4	4	4	4	20	80
17	4	4	4	4	4	20	80
18	4	4	4	4	4	20	80
19	4	3	4	4	4	19	76
20	4	3	4	4	4	19	76
21	4	4	4	4	4	20	80
22	3	4	4	4	4	19	76
23	4	4	5	4	4	21	84
24	4	4	4	3	4	19	76
25	4	4	4	4	4	20	80
26	3	4	4	4	4	19	76
27	5	5	4	4	5	23	92
28	4	4	3	4	4	19	76
29	4	4	5	4	5	22	88
30	3	4	4	4	4	19	76
31	4	3	4	4	4	19	76
32	4	4	4	3	4	20	80
33	4	4	4	4	4	20	80
34	4	4	4	3	4	19	76
Jumlah	134	132	140	131	140	678	2712
Rata-rata	3,94	3,89	4,12	3,85	4,12	20	80

1 = diksi

2 = gaya bahasa

3 = kesesuaian judul, tema dan isi

4 = persajakan 5 = makna

Lampiran 13: Catatan Lapangan

Catatan lapangan

Hari/ Tanggal : Jumat, 13 Januari 2012

Pengamat : Ninnda Fatmania

Waktu : 07.00 sampai 08.20

Pratindakan

Hari ini peneliti masuk kelas untuk mengadakan tes awal (pretest) menulis kreatif puisi pada siswa kelas VIII D SMP Negeri 15 Yogyakarta. Peneliti masuk kelas pada jam pelajaran ke-1 dan ke-2. Suasana kelas cukup ramai. Ada 4 siswa yang duduk di bangku belakang masih mengobrol ketika guru dan peneliti masuk kelas. Guru mengawali pertemuan dengan salam dan doa, kemudian dilanjutkan menyanyi lagu Indonesia Raya. Selanjutnya guru mempresensi siswa satu persatu. Dan pada hari itu semua siswa masuk.

Guru memberitahukan bahwa mulai hari ini, mereka akan belajar menulis kreatif puisi. Guru memberitahukan bahwa hari ini akan diadakan tes awal menulis kreatif puisi oleh peneliti. Kemudian guru memberikan kesempatan pada peneliti untuk memperkenalkan diri. Selanjutnya guru mempersilahkan peneliti kembali ke tempat duduk yang telah disediakan. Guru kemudian memulai melakukan pembelajaran dengan memberikan apresiasi tentang penyair Chairil Anwar, ia telah sukses dengan puisinya yang berjudul “ Aku”. Puisi tersebut dibuat berdasarkan gagasan atau ide kreatif penyair, pengalaman serta imajinasi. Kemudian guru menjelaskan materi tentang puisi.

Selanjutnya guru memberikan tugas pada siswa untuk menuliskan sebuah puisi bebas. Pada saat diberikan tugas siswa ada yang protes dengan alasan “tidak punya ide”, dan ada juga siswa yang berkata “Susah, Bu nulis puisi”. Menanggapi komentar dari siswa guru menjawab “Tugas ini sebagai tes awal siswa sebelum adanya tindakan”. Kemudian dengan sedikit terpaksa akhirnya siswa mulai mengerjakan tugasnya. Waktu yang diberikan untuk menulis kreatif puisi adalah 40 menit. Saat tes awal ini guru dan peneliti hanya memantau siswa dalam mengerjakan tugas menulis kreatif puisi. Pada pukul 08.20. siswa selesai menulis kreatif puisi. Guru meminta untuk mengumpulkan tugas tersebut. Kemudian guru memberikan salam sebagai akhir atau penutup pelajaran dan siswa menjawab salam dari guru.

Catatan lapangan

Hari/ Tanggal : Rabu, 25 Januari 2012

Pengamat : Ninnda Fatmania

Waktu : 08.20 sampai 09.40

Tindakan Siklus II pertemuan ke-1

Pada pukul 08.20 peneliti bersama guru Bahasa Indonesia memasuki ruang kelas VIII D untuk memberikan materi Bahasa Indonesia. Hari ini telah memasuki siklus kedua pertemuan ke-1. Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam, kemudian mempersensi siswa satu persatu. Hari ini seluruh siswa hadir. Guru mengungkapkan materi pembelajaran dan tujuan pembelajaran hari ini. Guru memberikan apresiasi tentang menulis dengan menggunakan pendekatan proses yang telah dilakukan pada siklus sebelumnya.

Kemudian guru memberikan contoh puisi yang telah disiapkan oleh guru dan peneliti. Siswa diminta membaca dan mencermati contoh puisi tersebut. Setelah itu, siswa bersama-sama dengan guru mengidentifikasi ciri-ciri puisi, kemudian guru menegaskan kembali ciri-ciri puisi, jenis puisi serta langkah menulis puisi. Guru juga memberikan pemahaman kembali bahwa menulis itu mudah dan kita bisa membuat tulisan dengan ide yang diambil dari kehidupan yang dekat dengan mereka.

Setelah itu, guru mulai membimbing siswa melakukan penggalian ide berdasarkan beberapa gambar yang telah disediakan oleh peneliti dan guru. Gambar tersebut berguna untuk memancing gagasan-gagasan siswa setelah mereka mengamati gambar yang dipilih. Dari kegiatan ini siswa dapat menemukan hal-hal menarik yang nantinya dapat digunakan dalam penulisan puisi mereka.

Setelah itu guru mengarahkan siswa untuk menuliskan ide atau gagasan mereka ke dalam kerangka/ draf, yang dibuat dengan teknik clustering atau pengelompokan. Dalam teknik ini siswa menuliskan semua ide/ gagasan yang muncul dalam bentuk kata-kata yang singkat. Melalui teknik ini, diharapkan siswa akan lebih mudah mengembangkan ide menjadi sebuah puisi yang menarik.

Yang berbeda dari kegiatan pada siklus I pada siklus II ini siswa diperbolehkan melakukan diskusi dengan teman saat kegiatan penggalian ide berlangsung. Dengan adanya kegiatan ini siswa merasa senang mereka merasa terbantu dengan aktivitas diskusi ini. Sese kali terlihat antar siswa saling bertanya jawab mengenai pemilihan kata yang tepat untuk menuliskan puisi yang akan ditulis.

Beberapa siswa terlihat mulai menulis ide mereka dalam bentuk penggelompokan kata, dalam Siklus II ini suasana kelas lebih terkendali siswa sudah tidak banyak melakukan kegiatan yang membuang waktu. Mereka sibuk menulis puisi masing-masing dan sese kali terlihat siswa bertanya kepada teman atau guru mengenai hal-hal yang kurang dimengerti. Guru dan peneliti membantu melaksanakan tugas dengan membimbing mereka. Guru dan peneliti berkeliling kelas, untuk memeriksa kerangka yang dibuat oleh siswa.

Sementara itu, siswa yang telah selesai membuat penggelompokan kata. Mulai mengembangkan cerita sesuai dengan penggelompokan yang telah menjadi sebuah bentuk puisi kasar. Dengan adanya draf penggelompokan, siswa merasa lebih mudah dalam mengembangkan tulisannya. Siswa membuat puisi hingga pukul 09.40. Guru mengarahkan siswa bahwa puisi akan menjadi indah jika disusun berdasarkan bahasa yang di rangkai dengan baik dan menarik.

Disepuluh menit terakhir sebelum pelajaran usai guru meminta siswa untuk membaca ulang puisi yang telah ditulis masing-masing. Pada kegiatan hari ini siswa sudah selesai menuliskan puisi mereka. Hal ini terjadi karena mereka tidak membuang-buang waktu. Pada siklus II ini siswa sudah lebih intensif dalam kegiatan menulisnya. Ketika jam pelajaran berakhir, guru meminta siswa untuk mengumpulkan tugas mereka untuk diteliti oleh guru dan peneliti. Guru menutup pelajaran dengan salam dan siswa menjawab salam dari Guru tersebut.

Catatan lapangan

Hari/ Tanggal : Rabu, 18 Januari 2012

Pengamat : Ninnda Fatmania

Waktu : 08.30 sampai 10.00

Tindakan Siklus 1 pertemuan ke-1

Pada pukul 08.20 peneliti bersama guru Bahasa Indonesia memasuki ruang kelas VIII D untuk memberikan materi Bahasa Indonesia. Hari ini telah memasuki siklus pertama pertemuan ke-1. Sehingga akan diberikan materi mengenai pendekatan proses dalam menulis kreatif puisi. Peneliti sebagai observer pembelajaran duduk dibangku yang telah disediakan guru yaitu bangku paling belakang.

Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam, kemudian mempersensi siswa satu persatu. Hari ini seluruh siswa hadir. Guru mengungkapkan materi pembelajaran dan tujuan pembelajaran hari ini. Guru memberikan apresiasi tentang menulis dengan menggunakan pendekatan proses.

Selanjutnya, guru memberikan motivasi kepada siswa bahwa menulis itu mudah. Kita bisa menulis apa saja. Seperti hal-hal yang ada disekitar kita. Banyak penyair yang awalnya mereka merasa tidak yakin dengan tulisan yang mereka buat. Tetapi mereka terus menulis hingga akhirnya terbiasa dalam menulis. Jadi menulis itu mudah asalkan ada kemauan dalam diri kita untuk menulis. Ide tulisan biasa diambil dari kehidupan sekitar kita.

Kemudian guru memberikan contoh puisi yang telah disiapkan oleh guru dan peneliti. Siswa diminta membaca dan mencermati contoh puisi tersebut. Setelah itu, siswa bersama-sama dengan guru mengidentifikasi ciri-ciri puisi, kemudian guru menegaskan kembali ciri-ciri puisi, jenis puisi serta langkah menulis puisi. Guru juga memberikan pemahaman kembali bahwa menulis itu mudah dan kita bisa membuat tulisan dengan ide yang diambil dari kehidupan yang dekat dengan mereka.

Setelah itu, guru mulai membimbing siswa melakukan penggalian ide berdasarkan beberapa gambar alam dan lingkungan sekitar yang telah disediakan oleh peneliti dan guru. Gambar tersebut berguna untuk memancing gagasan-gagasan siswa setelah mereka mengamati gambar yang dipilih. Dari kegiatan ini siswa dapat menemukan hal-hal menarik yang nantinya dapat digunakan dalam penulisan puisi mereka. Setelah itu guru mengarahkan siswa untuk menuliskan ide atau gagasan mereka ke dalam kerangka/ draf, yang dibuat dengan teknik clustering atau pengelompokan. Dalam teknik ini siswa menuliskan semua ide/ gagasan yang muncul dalam bentuk kata-kata yang singkat. Melalui teknik ini, diharapkan siswa akan lebih mudah mengembangkan ide menjadi sebuah puisi yang menarik.

Beberapa siswa terlihat mulai menulis ide mereka dalam bentuk pengelompokan kata, namun ada beberapa siswa yang masih terlihat kesulitan. Hal ini dikarenakan ada siswa yang masih mengobrol ketika diberikan penjelasan oleh guru. Guru dan peneliti membantu membimbing mereka. Guru dan peneliti berkeliling kelas, untuk memeriksa kerangka yang dibuat oleh siswa.

Sementara itu, siswa yang telah selesai membuat pengelompokan kata. Mulai mengembangkan cerita sesuai dengan pengelompokan yang telah menjadi sebuah bentuk puisi kasar. Dengan adanya draf pengelompokan, siswa merasa lebih mudah dalam mengembangkan tulisannya. Siswa membuat puisi hingga pukul 08.30. Guru mengarahkan siswa bahwa puisi akan menjadi indah jika disusun berdasarkan bahasa yang di rangkai dengan baik dan menarik.

Disepuluh menit terakhir sebelum pelajaran usai guru meminta siswa untuk membaca ulang puisi yang telah ditulis masing-masing. Namun, masih ada beberapa siswa yang belum selesai. Mereka merasa waktu menulis kreatif puisi kurang. Hal tersebut terjadi karena siswa kurang memanfaatkan waktu dengan baik. Ada siswa yang mengobrol ketika diberikan tugas. Ada juga yang bolak-balik melihat tulisan temannya.

Ketika jam pelajaran berakhir, guru meminta siswa untuk mengumpulkan tugas mereka untuk diteliti oleh guru dan peneliti. Guru menutup pelajaran dengan salam dan siswa menjawab salam dari Guru tersebut.

Lampiran 14 : Hasil puisi siswa

1. Hasil Prasiklus siswa no 04

No. 68

Cinta

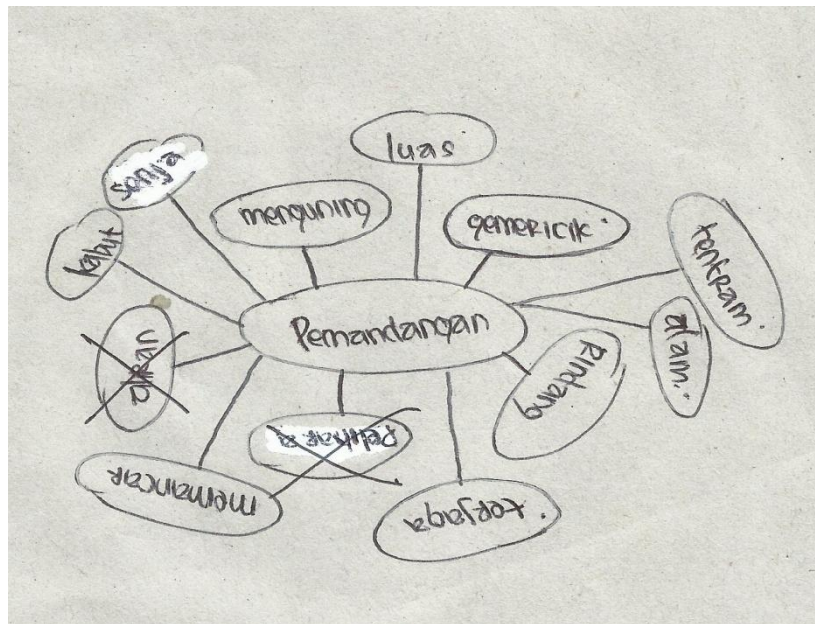
Setiap orang yang merasakan cinta
 Bagaikan melayang didunia
 Merasakan indahnya surga
 Dengan tenang memeluk dunia
 Dan tak ingin lepas dari cinta

Cinta menghipnotis orang yang merasakan
 Tak tau dari mana cinta itu muncul -
 Dan dimana cinta itu tumbuh
 Perasaan senang dan gembira
 Selalu dirasakan saat melihat cintanya

Terkadang ...
 Cinta memaksa kita untuk bertemu
 Tetapi disaat cinta itu pergi
 Kita bingung untuk mencarinya
 Dimanakah cinta itu pergi

Nama : Areza Marta Brora
 Kelas : VIII D
 No. Abs : 804

2. Hasil *clustering* siklus I siswa no 04



3. Hasil sebelum revisi siklus I siswa no 04

Nama : Apeta Marta Bfona

No : 804

Kelas : VIII D

Pemandangan

Gemerik air terdengar dari lautan kecil

Tak henti-henti tuk berbunyi

Alam berhyanyi

Mengirangi gerakan udara

Kabut tebal menutupi pegunungan

Kupandang luas bagaikan surga

Ku terjang dalam kesejukan

Pelabuhan yang rindang

Menambah suasana tentram

Padi-padi yang mulai menguning

Memancarkan pesona alam

Dan sawah-sawah yang membentang

Mengambarkan keindahan diwaktu senja

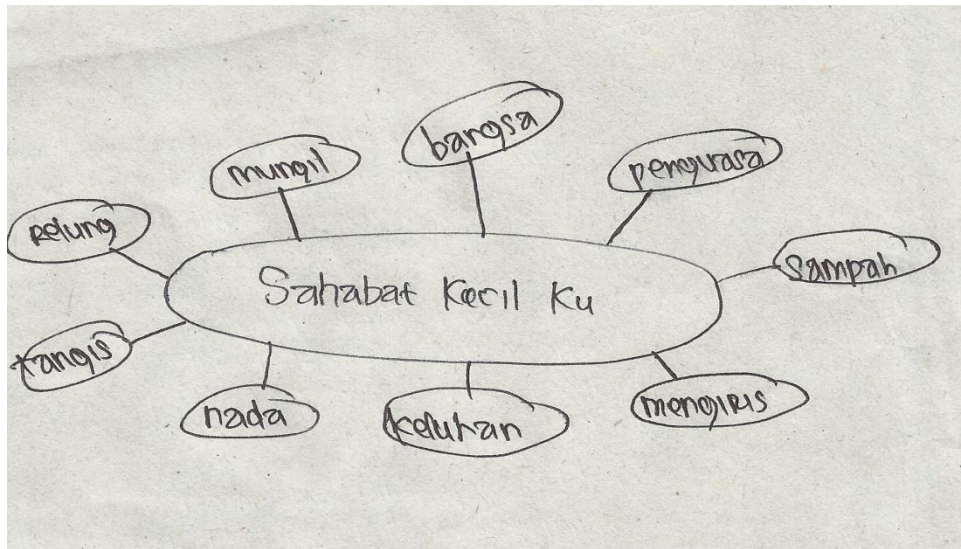
KOREKTOR = Puspita Bella

4. Hasil setelah revisi siklus I siswa no 04

80

Pemandangan Senja

Gemerik air terdengar dari lautan kecil
 Tak berhenti tuk berbunyi ~
 Alam bernyanyi,
 Mengiringi hembusan udara
 Kabut tebal menutupi pegunungan
 Kupandang luas bagaikan surga
 Kutertjaga dalam kesjukan
 Pepohonan yang rindang
 Merambah suasana tentram
 Padi-Padi yang mulai menguning
 Memancarkan pesona alam,
 Dan sawah-sawah yang membentang
 Bagaikan tikar tak berujung
 Mengambarkan keindahan diwaktu senja

5. Hasil *clustering* siklus II siswa no 04

6. Hasil sebelum revisi siklus II siswa no 04

Date

92

Sahabat Kecil Ku

Jeritan mungil terdengar disudut kota
 Tangisan kecil mengisi kelung jiwa
 Tak terasa kemiskinan dimana-mana
 Menekatkan tangis di jalan raya

Suara nyanyian kecil,
 Terdengar dari mulut si anak
 Gitar kecil mengiringi nadanya
 Tak sedikitpun keluhan darinya

Tetap tersenyum dan bahagia
 Walau mengiris orang yang melihatnya

Berjalan tanpa alas,
 Tidur tanpa atap,
 Bagai sampah tak berharga

Ini semua salah siapa
 Apakah penguasa tak melihatnya,
 Akan jeritan anak bangsa
 Semoga mereka mendengarnya
 Untuk kebahagiaan bangsa kita.

Nama	: Areza Marta Bronea
No	: 04
Kelas	: VIII D

5
4
~~5~~
5
4

7. Hasil setelah revisi siklus II siswa no 04

Date	
Sahabat Kecil Ku	92
<p>Jeritan mungil terdengar disudut kota Tangisan kecil mengisi kelung jiwa Tak terasa kemiskinan dimana-mana Menekikan tangis di jalan raya</p> <p>Suara nyanyian kecil, Terdengar dari mulut si anak Gitar kecil mengiringi nadanya Tak sedikitpun keluhan darinya</p> <p>Tetap tersenyum dan bahagia Walau mengiris orang yang melihatnya</p> <p>Berjalan tanpa alas, Tidur tanpa atap, Bagai sampah tak berharga</p> <p>Ini semua salah siapa Apakah penguasa tak melihatnya, Akan jeritan anak bangsa Semoga mereka mendengarnya Untuk kebahagiaan bangsa kita.</p>	
Nama : Areza Marta Bronei No : 04 Kelas : VIII D	5 4 5 5 4

8. Hasil prasiklus siswa no 27

NAMA = Remy Dhrva ulhaq P.
 Kelas = VIII-D/27

No. _____
 Date 13-1-2012

68

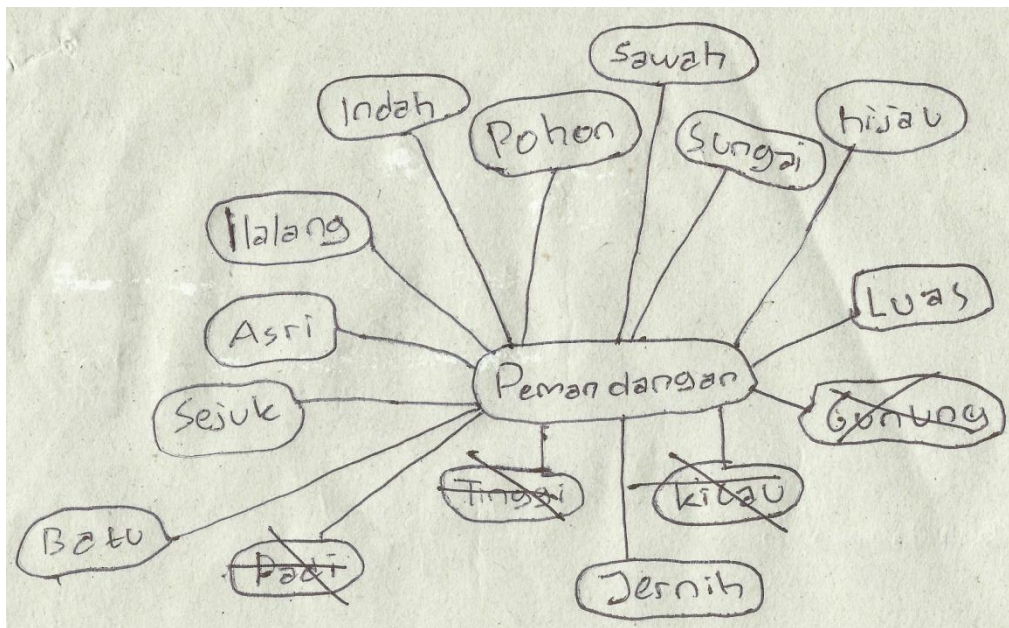
Indahnya Cinta

Indah nya Cintamu.....
 Bagai Pendingin dalam hatiku
 Indah nya Cintamu.....
 Membuatku ingin mencintaimu

Walau -----
 kau tak menghiraukanku
 Ku kan tetap mencintaimu
 Walau hatiku tersakiti Olehmu

Dan
 oh Dewiku....
 Maukah kau membuka Pintu hatimu...
 Agar Hatiku mampu menggapai Telung Cintamu

9. Hasil Clustering siklus I siswa no 27



10. Hasil sebelum revisi siklus I siswa no 27

Rexy Dhirya Wicak P.
VIII-D
27

No. _____
Date 18 Januari 2012

Sambar 3

Di Desa

Gunung menjanglang langit
Hawa yang sejuk nan asri
Bagai dunia berpendingin
Nan menhibur hati yang lara

Hamparan sawah membentang luas
Laksana Samudra hijau nan indah
Dan ilalang, bagaikan karpet mulia
Sungguh indah dirimu ----

Sungaimu ----
Bak khatulistiwa putih jernih
Dan pohon, berdiri kokoh
Bak pelindung Nur Sang Dewa

Lengkaplah kau ----
Indah kau... Bagai surga Nusantara
Aku kan selalu menjagamu
Sampai ajal menjemputku ----

Revisi = Hanafi

12. Hasil setelah revisi siklus I siswa no 27

No. _____
Date _____

Revisi

20/1
20 Januari 2012
Alam Nan Elok

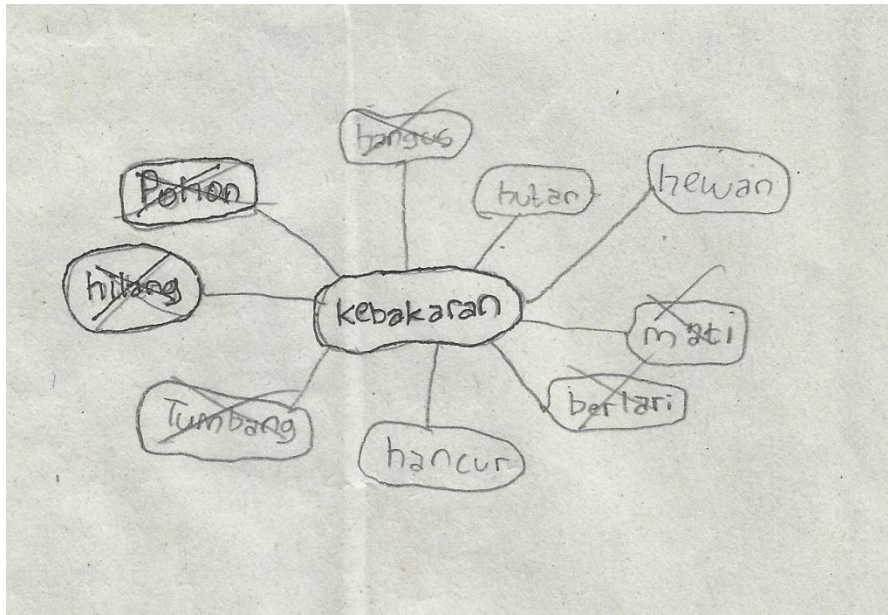
Elok nya Alamku...
Hawa yang sejuk nan asri
Sepoi - Sepoi bayu bumi
Nan menghibur hati yang lara

P - Hampan sawah membentang luas
Laksana samudra hijau nan indah
Dan ilalang, Bagaikan karpet mulia
Sungguh indah Dirimu...

Pohonmu, berdiri kokoh
Bak Pelindung Nur Sang Dewa
Ahh.... Tenangnya jiwa ku
Berada disamping mu

Lengkaplah kau...
Indah mu bak Surga Nusantara
Aku kan slalu menjagamu
Hingga maut menjemputku

13. Hasil clustering siklus II siswa no 27



14. Hasil sebelum revisi siklus II siswa no 27

Rexy Dhiya ulhaq P.
8-D/27

Gambar 2

Si Jago Merah

No
Date

Si Jago merah Membuas
Melalap Semuanya
Alam pun merah merembara
Seakan dunia bak neraka

Hewan meronta-ronta
Sedih... dan merana
Menengok rumahnya,
Yang kian merah merembara

Jago merah leburkan semua
Hancurkan masa depan kita
Hatiku marah kian menggeram
Melihat semua yang terlalap

Kasihannya mereka ---
Hutan pun jadi berdebu
Bagaimana anak cucu kita?
Jadilah Generasi hampa?

Revisi Di belakang

16. Hasil setelah revisi siklus II siswa no 27

92.

Si Jago Merah

Si jago merah membuas
 Melalap semuanya
 Alam pun merah membara
 Seakan dunia bak neraka

Hewan meronta-ronta
 Sedih...
 Kian merana
 Menengok rumahnya
 Yang kian merah membara

Jago merah leburkan semua
 Hancurkan masa depan kita
 Hatiku marah kian menggeram
 Melihat semua yang terlalap

Lihat mereka...
 Hutan jadi abu
 Bagaimana anak cucu kita?
 Jadilah generasi hampa?

Lampiran 15: Lembar Observasi Guru dan Siswa

Lembar Observasi Guru dalam pembelajaran Menulis Kreatif Puisi

Pelaksanaan: Siklu ke-1

No	Aspek	Indikator	Skala Penilaian			
			SK	K	B	SB
1	Pendekatan proses dalam pembelajaran menulis kreatif puisi: Tahap 1 (memprediksi)	1. Guru memberikan motivasi kepada siswa tentang kemampuan metakognitif yang dimiliki siswa 2. Guru memberikan petunjuk bagaimana menulis kreatif puisi dengan pendekatan proses. 3. Guru memberikan petunjuk mengenai ciri-ciri puis. 4. Guru mengarahkan siswa untuk menuliskan ide/ gagasannya. 5. Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk mencermati kembali tulisannya.		V		V
2	Tahap 2 (mengorganisasi)	1. Guru melakukan pembimbingan membuat draf (pengelompokan kata)			V	
3	Tahap 3 (melatih)	1. Guru menilai dan membimbing siswa			V	
4	Tahap 4 (mempraktikan)	1. Guru menyuruh siswa untuk menulis kreatif puisi berdasarkan kerangka yang telah dibuat.			V	
5	Tahap 5	1. Guru memberikan penilaian pada siswa selesai tindakan dilakukan. Penilaian berupa hasil pembelajaran yang dilakukan pada setiap tindakan.		V		

1. Kekuatan

Guru berhasil menyampaikan materi dengan baik. Saat guru memberikan materi tentang menulis kreatif puisi dengan pendekatan proses siswa mengamati dengan serius. Pemberian contoh puisi yang telah disiapkan guru sangat membantu siswa untuk mencermati puisi dengan baik, hal ini menjadi daya tarik bagi siswa sehingga siswa tidak merasa bosan dengan hanya pemberian teori saja.

2. Kelemahan

Guru kurang memberi motivasi dan kegiatan refleksi belum dilaksanakan secara baik.

3. Simpulan

Pembelajaran menulis kreatif puisi di kelas menjadi lebih menarik. Pendekatan proses menjadi daya tarik dan motivasi siswa dalam menulis puisi. Guru lebih bisa mengenali dan mengetahui siswa yang aktif dengan siswa yang kurang aktif. Refleksi yang dilakukan membuat komunikasi antara guru dan siswa menjadi lebih intensif.

4. Saran

Guru lebih memotivasi siswa dalam proses pembelajaran menulis kreatif. Kegiatan refleksi yang dilakukan seharusnya meliputi keseluruhan kegiatan yang telah dilakukan

Lembar Observasi Guru dalam pembelajaran Menulis Kreatif Puisi

Pelaksanaan: Siklu ke-II

No	Aspek	Indikator	Skala Penilaian			
			SK	K	B	SB
1	Pendekatan proses dalam pembelajaran menulis kreatif puisi: Tahap 1 (memprediksi)	1. Guru memberikan motivasi kepada siswa tentang kemampuan metakognitif yang dimiliki siswa 2. Guru memberikan petunjuk bagaimana menulis kreatif puisi dengan pendekatan proses. 3. Guru memberikan petunjuk mengenai ciri-ciri puisi. 4. Guru mengarahkan siswa untuk menuliskan ide/ gagasannya. 5. Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk mencermati kembali tulisannya.			V	V
2	Tahap 2 (mengorganisasi)	1. Guru melakukan pembimbingan membuat draf (pengelompokan kata)			V	
3	Tahap 3 (melatih)	1. Guru menilai dan membimbing siswa			V	
4	Tahap 4 (mempraktikan)	1. Guru menyuruh siswa untuk menulis kreatif puisi berdasarkan kerangka yang telah dibuat.			V	
5	Tahap 5	1. Guru memberikan penilaian pada siswa selesai tindakan dilakukan. Penilaian berupa hasil pembelajaran yang dilakukan pada setiap tindakan.			V	

1. Kekuatan

Guru berhasil menyampaikan materi dengan baik. Pembelajaran pada siklus II lebih menarik dari siklus I. Penjelasan yang diberikan oleh guru lebih mendalam. Guru berhasil membangkitkan suasana yang nyaman untuk siswa. Guru memberikan motivasi yang lebih pada siswa yang kurang paham. Refleksi berlangsung dengan baik daripada siklus I.

2. Kelemahan

3. Simpulan

Pembelajaran menulis kreatif puisi di kelas menjadi lebih menarik. Pendekatan proses menjadi daya tarik dan motivasi siswa dalam menulis puisi. Guru lebih bisa mengenali dan mengetahui siswa yang aktif dengan siswa yang kurang aktif. Refleksi yang dilakukan membuat komunikasi antara guru dan siswa menjadi lebih intensif

4. Saran

Pendekatan proses dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis kreatif puisi siswakesel VIII. Pendekatan proses bisa juga diterapkan pada ketrampilan menulis yang lain. Seperti menulis cerpen, maupun naskah drama.

Lembar Observasi Siswa Siklus II

No Siswa	A		B		
	A1	A2	B1	B2	B3
1			V	V	V
2	V		V	V	V
3			V	V	V
4			V	V	V
5		V	V	V	V
6			V	V	V
7			V	V	V
8	V	V	V	V	V
9			V	V	V
10			V	V	V
11		V	V	V	V
12			V	V	V
13	V	V	V	V	V
14			V	V	V
15			V	V	V
16	V		V	V	V
17			V	V	V
18			V	V	V
19	V	V	V	V	V
20			V	V	V
21			V	V	V
22			V	V	V
23			V	V	V
24		V	V	V	V
25	V	V	V	V	V
26			V	V	V
27			V	V	V
28		V	V	V	V
29			V	V	V
30			V	V	V
31		V	V	V	V
32			V	V	V
33	V		V	V	V
34			V	V	V
Jumlah	7	9	34	34	34

Keterangan:

A = Respon siswa selama proses pembelajaran menulis kreatif puisi.

A1 = Siswa aktif mengemukakan pendapat.

A2 = Siswa responsif terhadap materi yang diberikan.

B = Penerimaan siswa terhadap pendekatan proses

B1 = Siswa bersedia mengerjakan

B2 = Siswa bersedia melakukan perbaikan terhadap tulisannya.

B3 = Siswa bersedia menulis kembali puisi yang telah direvisi

Lampiran 16: Wawancara Awal dengan Guru

P : Selamat pagi Bu Amrik.

G : Pagi

P : Ibu, saya mau tanya mengenai kemampuan siswa dalam menulis kreatif puisi pada kelas yang ibu ajar?

G : Iya mbak, kebetulan saya mengajar kelas VIII A, B, dan D. Untuk kelas A dan B kemampuan mereka cukup baik karena mereka termasuk dalam kelas unggulan di sekolah. Tapi untuk kelas D kemampuannya masih kurang. Padahal mereka itu cukup berpotensi mbak.

P : Berpotensi bagaimana bu?

G : Dikelas D itu sebetulnya memiliki kemampuan yang baik karena mereka merupakan kelas pada tingkat 4 dari 10 kelas yang ada. Tapi nilainya masih kurang memuaskan. Sebenarnya kalo mereka lebih berusaha lagi mungkin akan lebih baik.

P : Bagaimana mengenai prosentase kelulusan ketiga kelas tersebut?

G : ya, kalo kelas A, 85% sudah lulus, untuk kelas B sekitar 80% yang lulus, dan kelas D Itu yang jadi masalah, dari tugas menulis puisi yang saya berikan kemarin hanya 65% saja yang lulus.

P : Apakah ibu pernah mencobakan pendekatan proses dalam kegiatan menulis kreatif?

G : Saya pernah mendengar tentang pendekatan itu, tapi belum pernah saya coba untuk menulis kreatif puisi.

P : Apakah ibu mau saya bantu menggunakan pendekatan proses untuk meningkatkan kemampuan menulis kreatif siswa kelas VIII D?

G : Iya, dengan senang hati.

P : Baiklah bu, besok saya akan menemui ibu lagi untuk membuat kelengkapan yang dibutuhkan, dan untuk penerapannya ibu yang mengajarkan, nanti saya akan menjadi observer di belakang.

G : Oke mbak. Besok kita rencanakan bersama-sama. Maaf sekarang saya harus mengajar kembali.

Keterangan:

G : Guru

P : Peneliti

Wawancara Akhir dengan Guru

- P : Selamat pagi Bu.
- G : Pagi
- P : Bagaimana pendapat ibu dengan pendekatan proses yang telah kita lakukan di kelas?
- G : Wah, ternyata dengan pendekatan proses siswa merasa senang dan tidak tertekan dalam menulis puisi.
- P : Bagaimana tanggapan ibu dengan hasil dari kelas VIIID yang diberikan pendekatan proses?
- G : Ya, akhirnya kelas D bisa dapat hasil yang memuaskan.
- P : Dengan keberhasilah dari pendekatan proses ini, apakah ibu tertarik untuk menggunakannya lagi
- G : Ya, saya akan mencoba menggunakan pendekatan ini pada kegiatan menulis yang lain seperti cerpen, atau naskah drama.
- P : Iya, bu semoga pendekatan proses dapat bermanfaat bagi pembelajaran menulis selanjutnya
- G : Iya, saya juga berharap begitu.
- P : Baiklah ibu, terimakasih atas bantuanya, semoga kegiatan yang kita laksanakan dapat bermanfaat.
- G : Amien
- P : Karena bel istirahat sudah berakhir saya pamit dulu, bu. Jika masih ada kekurangan saya masih mengharapkan bantuan dari ibu lagi, terima kasih sebelumnya.
- G : Iya sama-sama mbak Ninnda

Keterangan:

G : Guru

P : Peneliti

Wawancara Akhir dengan Siswa

P : Bagaimana menurut kalian mengenai pelaksanaan pendekatan proses?

S1 : Asik, bu nulis puisinya bisa dibantu teman.

S2 : Saya jadi ga males lagi karena bisa dapat inspirasi dari gambar.

S3 : Saya juga senang walaupun tahapanya banyak.

P : Apakah menurut kalian pendekatan proses bisa mengatasi masalah dalam menulis kreatif puisi?

S1 : ya, kan ada gambar jadi sangat membantu.

S2 : Menurut saya clustering kemarin sangat membantu untuk awalan menulis, jadi gak bingung mau nulis apa.

S3 : Iya, Bu saya jadi lebih terarah dalam membuat puisi.

P : Apakah kalian mau menggunakan pendekatan proses untuk kegiatan menulis yang lain seperti cerpen atau menulis naskah drama.

S1 : Saya mau kalau nulisnya sama-sama di dalam kelas.

S2 : Saya juga pengen coba gimana kalau nulis cerpen dengan pendekatan proses.

S3 : Iya, saya juga mau kok kalau ada acara nulis yang kayak gini.

Keterangan:


P : Peneliti

S1: Siswa 1

S2 : Siswa 2

S3: Siswa 3

Lampiran 17 : Surat Izin Penelitian



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 514448, 515865, 515866, 562682
 EMAIL : perizinan@jogja.go.id EMAIL INTRANET : perizinan@intra.jogja.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/0013
0039/34

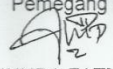
Dasar : Surat izin / Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta
 Nomor : 070/2/V/1/2012 Tanggal : 02/12/2012

Mengingat : 1. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah
 2. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
 3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
 4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;
 5. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: 38/I.2/2004 tentang Pemberian izin/Rekomendasi Penelitian/Pendataan/Survei/KKN/PKL di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Dijijinkan Kepada : Nama : NINNDA FATMANIA NO MHS / NIM : 08201244026
 Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Bahasa dan Seni - UNY
 Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta
 Penanggungjawab : Dr. Maman Suryaman
 Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : IMPLEMENTASI PENDEKATAN PROSES UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS KREATIF PUISI SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 15 YOGYAKARTA

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
 Waktu : 02/01/2012 Sampai 02/04/2012
 Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
 Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberi Laporan hasil Penelitian kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
 2. Wajib Menjaga Tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
 3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
 4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan -ketentuan tersebut diatas
 Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya


Tanda tangan Pemegang Izin



NINNDA FATMANIA

Dikeluarkan di : Yogyakarta
 pada Tanggal : 3-1-2012

An. Kepala Dinas Perizinan
 Sekretaris



Drs. HARDONO
 NIP-195804101985031013

Tembusan Kepada :

Yth. 1. Walikota Yogyakarta(sebagai laporan)
 2. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Prop. DIY
 3. Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
 4. Kepala SMP Negeri 15 Yogyakarta



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN

SMP NEGERI 15 YOGYAKARTA

Jalan Tegal Lempuyangan Nomor 61 Telepon 512912 Yogyakarta

Website : <http://www.smpn15yogya.com>

Email : smpn15_yk@yahoo.co.id

Fax : (0274) 544903

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 070/360/2012

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 15 Yogyakarta :

Nama : Drs. Sukirno, SH
NIP : 19580403 198003 1 011
Pangkat / Golongan : Pembina / IV/a

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Ninnda Fatmania
NIM : 082012440026
Pekerjaan : Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta
Judul Penelitian : **Implementasi Pendekatan Proses untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Kreatif Siswa Kelas VIII SMP Negeri 15 Yogyakarta**

Telah melakukan penelitian pada tanggal 2 s.d. 30 Januari 2012.

Demikian Surat Keterangan penelitian ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 27 Maret 2012

Kepala Sekolah



Drs. Sukirno, SH

NIP. 19580403 198003 1 011

Lampiran 18: Foto Kegiatan



Suasana kelas saat pembelajaran



Kegiatan belajar siswa dengan teknik *clustering*



Kegiatan siswa saat penulisan puisi



Kegiatan diskusi dan revisi dengan teman



Kegiatan pembacaan puisi oleh siswa



Tampilan publikasi puisi siswa dengan blog